

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN PIHAK  
PT KIRANA MUSI PERSADA SEKAYU**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa saja produk yang dihasilkan oleh PT Kirana Musi Persada ?	PT Kirana Musi Persada menghasilkan dua jenis karet remah yaitu SIR 10,dan SIR 20.
2.	Selain SIR 10 dan 20, ada berapa jenis SIR dan apa kegunaan dari masing-masing SIR tersebut ?	Ada 6 jenis SIR yaitu SIR 3 CV, SIR 3 L, SIR 3 WF yang terbuat dari lateks SIR jenis ini digunakan sebagai bahan baku pembuatan karet gelang, sarung tangan, kondom dan sebagainya, dan SIR 5, SIR 10, SIR 20 terbuat dari koagulum lateks (menggunakan pembekuan) digunakan sebagai bahan baku pembuatan ban.
2.	Negara mana saja yang menjadi tujuan ekspor karet ?	Karet remah yang di produksi diekspor ke berbagai negara sebagai bahan baku utama ban yang di produksi oleh pabrik-pabrik ban terkemuka dunia. Seperti china
3.	Bagaimana perkembangan Penjualan karet di PT Kirana Musi Persada ?	Dapat dilihat dari tabel penjualan bahwa selama 5 tahun terakhir penjualan karet remah mengalami ketidakstabilan, yang mana pada tahun 2013 – 2016 penjualan menurun namun, pada tahun 2017 penjualan kembali meningkat.
4.	Apa saja penyebab terjadinya ketidakstabilan penjualan karet ?	Tergantung dari permintaan negara-negara yang mengimpor karet dan

		juga tergantung dari harga pasar dunia. Jika harga pasar dunia tinggi, maka permintaan karet pun akan tinggi, namun jika harga karet dunia rendah permintaan pun akan menurun.
5.	Jika penjualan menurun apa dampak yang akan terjadi pada perusahaan ?	Secara garis besar sejauh ini tidak ada dampak yang signifikan terhadap perusahaan namun, hanya saja apabila terjadinya penurunan yang drastis terhadap penjualan, maka perusahaan tidak melakukan perpanjangan kontrak dengan karyawan-karyawan yang masih terikat kontrak kerja dan biaya produksi pun dikurangi.
6.	Berapa harga beli karet pada petani, dan berapa harga karet yang akan di ekspor ?	Harga beli bahan baku olahan karet pada petani yaitu tergantung pada penyusutan kadar karet, untuk saat ini harga karet kering sekitar Rp 16.438/kg. Untuk harga karet yang akan di ekspor di jual seharga Rp 19.200/kg.
7.	Bagaimana proses produksi karet pada PT Kirana Musi Persada ?	Proses produksi karet pertama-tama yaitu bahan baku karet kering di giling menjadi Blanket (seperti karpet) lalu di jemur, selanjutnya dilakukan proses milling, sehingga jadilah SIR baik itu SIR 10 atau SIR 20, sebelum di ekspor karet tersebut dilakukan tes kadar pada laboratorium.
8.	Bagaimana sistem penjualan karet pada PT Kirana Musi Persada ?	Sistem penjualan karet dilakukan melalui jalur laut yaitu di angkut oleh

		kapal yang telah disediakan di pelabuhan.
9.	Berapakah jumlah karyawan PT Kirana Musi Persada dan berapa gaji jumlah gaji setiap karyawan ?	Jumlah karyawan PT Kirana Musi Persada pada saat ini sekitar 350 pegawai, dan PT Kirana Musi Persada mengeluarkan 2 M untuk gaji pegawai setiap bulannya.

Sekayu,           Maret 2018

Pewawancara

Narasumber

### Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Petani dan Pengepul Karet

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah karet yang sudah di garap langsung di jual ke pengepul ?	Tidak, sebelum dijual pada pengepul karet melewati beberapa proses terlebih dahulu.
2.	Bagaimana proses pengolahan karet sebelum dijual ke pengepul dan perusahaan ?	Setelah karet di garap, karet dibekukan terlebih dahulu menggunakan cuka para di dalam sebuah wadah persegi empat, setelah itu karet yang sudah beku direndam di dalam kolam atau bak air selama kurang lebih 3 hari, dan selanjutnya di lakukan pengeringan dengan di jemur.
3.	Kualitas karet yang macam apa yang dijual ?	Tidak ada kualitas tertentu yang dijual ke pengepul, seluruh karet yang sudah digarap dan sudah dibekukan langsung dijual ke pengepul. Namun, pengepul menjual ke perusahaan ditimbang terlebih dahulu kadar air dan kadar getah yang ada pada karet tersebut.
4.	Berapa harga jual karet ?	Harga jual karet dari petani pada pengepul karet basah sebesar kurang lebih Rp 6.500 /kg dan karet kering sebesar Rp 9000 /kg, sedangkan harga jual pengepul ke perusahaan sebesar Rp 16.000 /kg. Namun, harga tersebut tidak tetap karena tergantung kadar air yang ada pada setiap karet yang akan dijual.
5.	Bagaimana cara pembayaran penjualan karet ?	Baik dari petani ke pengepul, maupun dari pengepul ke perusahaan metode pembayaran secara cash atau tunai.